

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan metode jarimatika pada siswa kelas VI semester 2 di SLB A Perwari Kabupaten Kuningan tahun pelajaran 2013/2014 dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan memahami operasi perkalian siswa tunanetra kelas VI semester 2 SDLB A Kuningan. Dari hasil analisis yang dilakukan terungkap bahwa masalah yang terjadi dalam pelajaran matematika adalah dalam memahami operasi perkalian. Maka untuk mengatasi masalah yang terjadi peneliti menggunakan strategi pembelajaran melalui metode jarimatika dengan menggunakan media jari tangan. Proses pembelajaran pada siklus I belum efektif karena siswa masih bingung dengan metode yang diberikan, peran guru masih kurang dalam memandu diskusi serta guru belum dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu suasana kelas yang gaduh karena dalam satu ruangan terdapat dua kelas sehingga konsentrasi anak terganggu.

Pada siklus II secara umum siswa merasa senang dengan pembelajaran matematika dengan metode yang baru dipahami. Karena dalam menyelesaikan perkalian siswa tidak perlu lagi menghafal tetapi bisa diselesaikan dengan metode jarimatika. Siswa tidak merasa tegang dan takut ketika menghadapi soal perkalian. Pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika dapat memberikan pengalaman baru. Siswa lebih berani untuk mengungkapkan pendapat tanpa disertai rasa takut salah. Selain itu siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Dengan demikian secara klasikal, pembelajaran telah mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan memahami operasi

perkalian pada siswa tunanetra kelas VI dengan perbandingan nilai post-test dan pre-test yang tinggi.

2. SARAN

a. Bagi Sekolah

1. Teknik jarimatika perlu di berikan kepada semua guru .
2. Mengintensifkan pelaksanaan metode jarimatika di sekolah-sekolah.
3. Sekolah mendatangkan nara sumber yang ahli atau menguasai metode jarimatika.

b. Bagi guru

1. Guru dalam menyampaikan materi sebaiknya melalui teknik jarimatika sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.
2. Guru hendaknya mengupayakan tindak lanjut terhadap penerapan teknik jarimatika pada pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Bagi siswa

1. Siswa harus lebih mengembangkan inisiatif, kreativitas, keaktifan dan mengembangkan keberanian untuk bertanya kepada guruterhadap materi yang belum jelas, sehingga apa yang belum dipahami akan dijelaskan oleh guru.
2. Siswa hendaknya lebih giat berlatih salah satunya adalah dengan menggunakan metode jarimatika dalam menyelesaikan soal-soal perkalian.

c. Bagi Peneliti

Peneliti yang hendak mengkaji permasalahan yang sama, hendaknya lebih cermat dan lebih mengupayakan pengkajian teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan teknik jarimatika guna melengkapi kekurangan yang ada serta sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa yang belum tercakup dalam penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih baik.